

**ANALISIS GERAK
TARI ANOMAN RAHWANA
KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Efpry Ayu Wardhani
NIM 16134115

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

ANALISIS GERAK TARI ANOMAN RAHWANA KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



oleh

Efpry Ayu Wardhani
NIM 16134115

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

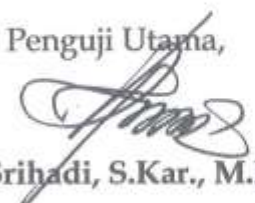
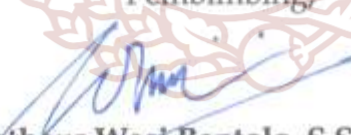
ANALISIS GERAK TARI ANOMAN RAHWANA KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI

Yang disusun oleh

Efpry Ayu Wardhani
NIM 16134115

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 23 April 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,	Penguji Utama,
	
Prof. Dr Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum.	Dr. Srihadi, S.Kar., M.Hum.
Pembimbing,	
	
Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn.	

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 23 April 2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar, M.Sn.
NIP. 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Efpry Ayu Wardhani
NIM : 16134115
Tempat, Tgl. Lahir : Surakarta, 19 Juli 1998
Alamat Rumah : Brengosan RT03/RW13, Purwosari, Laweyan,
Surakarta 57142
Program Studi : S-1 Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Analisis Gerak Tari Anoman Rahwana" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri. Saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 23 April 2021
Penulis,



Efpry Ayu Wardhani

ABSTRAK

ANALISIS GERAK TARI ANOMAN RAHWANA KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI (Efpry Ayu Wardhani, 2021) Skripsi program Studi S-1, Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Tari Anoman Rahwana adalah karya tari yang berbentuk fragmen diciptakan oleh Didik Bambang Wahyudi pada tahun 1987. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk sajian, analisis gerak, dan pembentukan gerak tari Anoman Rahwana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan data bersifat kualitatif, yang melalui tahap pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Permasalahan yang ada pada penelitian ini dibahas menggunakan landasan teori dari Soedarsono untuk menganalisis bentuk sajian, sedangkan untuk analisis gerak menggunakan landasan teori dari Soedarsono dan pembentukan gerak menggunakan teori dari Doris Humphrey.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah tari Anoman Rahwana yang membahas tentang bentuk sajian, di dalamnya terdapat struktur sajian yang dibagi menjadi empat bagian. Desain dramatik berbentuk kerucut berganda, dengan tema peperangan antara Anoman dan Rahwana. Rias dan kostum menggunakan karakter pada masing-masing tokoh, properti menggunakan pedang dan *candrasa* sebagai senjata Rahwana. Desain musik menggunakan gamelan Jawa dan menggunakan antawecana sebagai dialog verbal antar tokoh. Gerak tari Anoman Rahwana berasal dari gerak tari gaya Surakarta.

Analisis gerak tari Anoman Rahwana mengandung gerak representasional yang memiliki arti yang jelas dan gerak non representasional yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik. Pembentukan gerak tari Anoman Rahwana dalam pola gerakannya mengandung lebih banyak desain garis saling berlawanan, dinamika memiliki berbagai macam tempo yang berbeda, menggunakan ritme fungsional dan mekanisme, serta motivasi gerak yang terinspirasi dari kehidupan sehari-hari, sebagai gerak penghubung atau transisi, untuk membedakan pola gerak dalam karakter tari gagah gaya Surakarta.

Kata Kunci : Tari Anoman Rahwana, Fragmen, Analisis Gerak

KATA PENGANTAR


Puji dan segala syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Gerak Tari Anoman Rahwana Karya Didik Bambang Wahyudi” dengan lancar. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar tidak lepas dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Didik Bambang Wahyudi, S.Kar., M.Sn selaku pencipta tari Anoman Rahwana dan narasumber utama yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan objek. Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing, memotivasi, mengoreksi dan berkonsultasi hingga selesainya penulisan skripsi ini. Nur Rokhim, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing Akademik yang telah memberi semangat dan membimbing selama semester pertama hingga saat ini.

Dosen jurusan tari ISI Surakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu sewaktu perkuliahan. Dosen penguji Prof. Dr Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum, Dr. Srihadi, S.Kar., M.Hum yang telah bersedia menguji dan memberi masukan kepada penulis. Teman teman mahasiswa jurusan tari Institut Seni Indonesia Surakarta angkatan 2016 yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bantuan sewaktu berproses bersama.

Saya mengucapkan terima kasih kepada ayah saya tercinta Alm. Supriyanto yang telah mengasihi, menemani dan memberi dukungan baik secara materi maupun non materi selama 20 tahun ini. Saya berterimakasih kepada ibu saya tercinta Endri sutati yang telah mengasihi, mendoakan, memberi dorongan, dan membantu mendukung baik secara materi maupun non materi, tidak lupa adik saya tercinta Falya yang telah memberi semangat dan dorongan untuk terus maju. Saya juga berterimakasih terkhusus untuk diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, maju dan melewati segala proses bimbingan hingga melakukan pekerjaan sampingan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Tuhan membalas atas perbuatan baik semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Banyaknya kekurangan dalam penulisan penelitian ini, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki penulisan ini, sehingga dapat memberikan pengetahuan untuk mahasiswa jurusan tari, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Surakarta, 23 April 2021



Efpry Ayu Wardhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	10
1. Tahap Pengumpulan Data	
2. Analisis Data	
3. Penyusunan Laporan	
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II BENTUK SAJIAN TARI ANOMAN RAHWANA KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI	16
Bentuk Sajian Tari Anoman Rahwana Karya Didik Bambang Wahyudi	16
A. Gerak Tari	16
B. Desain Dramatik	30
C. Dinamika	32
D. Tema	34
E. Properti	36
F. Tempat Pertunjukan	38
G. Desain Musik	38

	H. Desain Atas	47
	I. Rias dan Kostum	70
	J. Lighting atau Tata Lampu	88
	K. Pola Lantai	88
BAB III	ANALISIS GERAK TARI ANOMAN	
	RAHWANA KARYA DIDIK BAMBANG WAHYUDI	100
	A. Analisis Gerak Tari Anoman Rahwana Karya Didik Bambang Wahyudi	100
	B. Pembentukan Gerak Tari Anoman Rahwana Karya Didik Bambang Wahyudi	113
BAB IV	PENUTUP	142
	A. Simpulan	142
	B. Saran	143
	DAFTAR PUSTAKA	144
	NARASUMBER	146
	DISKOGRAFI	147
	WEBTOGRAFI	147
	GLOSARIUM	148
	LAMPIRAN	151
	BIODATA PENULIS	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Desain Dramatik Kerucut Berganda	31
Gambar 2.	Properti Pedang	37
Gamba 3.	Properti <i>Candrasa</i>	38
Gambar 4.	Desain datar pada tokoh Anoman	48
Gambar 5.	Desain dalam pada tokoh Rahwana	49
Gambar 6.	Desain vertikal pada tokoh Rahwana	50
Gambar 7.	Desain horisontal pada tokoh Rahwana	51
Gambar 8.	Desain kontras pada tokoh Anoman	52
Gambar 9.	Desain murni pada tokoh Anoman	53
Gambar 10.	Desain statis pada tokoh Rahwana	54
Gambar 11.	Desain lurus pada tokoh Anoman	55
Gambar 12.	Desain lengkung pada tokoh Sinta	56
Gambar 13.	Desain bersudut pada tokoh Anoman	57
Gambar 14.	Desain spiral pada tokoh Rahwana	58
Gambar 15.	Desain tinggi pada tokoh Rahwana	62
Gambar 16.	Desain medium pada tokoh Anoman	63
Gambar 17.	Desain rendah pada tokoh Sinta	64
Gambar 18.	Desain terlukis pada tokoh Rahwana	65
Gambar 19.	Desain lanjutan pada tokoh Anoman	66
Gambar 20.	Desain tertunda pada tokoh Rahwana	67
Gambar 21.	Desain simetris pada tokoh Anoman	68

Gambar 22.	Desain asimetris pada tokoh Rahwana	69
Gambar 23.	Tata rias karakter tokoh Anoman	70
Gambar 24.	Tata rias karakter tokoh Rahwana	71
Gambar 25.	Tata rias karakter tokoh Sinta	72
Gambar 26.	Kostum (tampak depan) pada karakter tokoh Anoman	74
Gambar 27.	Ricikan kostum bagian atas Anoman	75
Gambar 28.	Ricikan kostum bagian badan Anoman	76
Gambar 29.	Ricikan kostum bagian bawah Anoman	77
Gambar 30.	Kostum (tampak depan) pada karakter tokoh Rahwana	79
Gambar 31.	<i>Irah-irahan teropong, plim, udal-udalan, brengos, dan sumping</i>	80
Gambar 32.	<i>Kalung kace, Simbar dada, Klat bahu, sabuk cindai, Probo, Gelang, kalung ulur</i>	81
Gambar 33.	<i>Epek timang, Uncal, Badhong, sampur gendolo giri, Jarik parang barong, celana cindai pendek, Binggel, Keris, Boro</i>	82
Gambar 34.	Kostum (tampak depan) pada karakter tokoh Sinta	84
Gambar 35.	<i>Irah-irahan Irah-irahan pogogan, sumping, giwang, rambut uren</i>	85
Gambar 36.	<i>Mekak, Ilat-ilatan, Bros, klat bahu, Gelang, Kalung</i>	86
Gambar 37.	<i>Sampur, Jarik lereng samparan, slepe, muk</i>	87
Gambar 38.	Keterangan simbol	89

Gambar 39.	Adegan <i>pasihan</i> antara Sinta dan Rahwana dalam ujian pembawaan Tari gagah gaya Surakarta tahun 2016	151
Gambar 40.	Adegan perang <i>tangkepan</i> oleh Anoman dan Rahwana dalam ujian pembawaan tari gagah gaya Surakarta tahun 2016	151
Gambar 42.	Adegan perang <i>gaman</i> oleh Anoman dan Rahwana dalam ujian pembawaan tari gagah gaya Surakarta tahun 2016	152
Gambar 50.	Kemunculan Anoman dalam acara 26'an SMKI Surakarta tahun 2019	152



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pola rantai bagian I Kemunculan Anoman	90
Tabel 2.	Pola rantai bagian II Kemunculan Rahwana	91
Tabel 3.	Pola rantai bagian III <i>Gandrungan</i> bayangan Sinta dan Rahwana	92
Tabel 4.	Pola rantai bagian IV : Perang Anoman dan Rahwana	94
Tabel 5.	Gerak representasional bagian I pada tokoh Anoman	102
Tabel 6.	Gerak Non Representasional bagian I pada tokoh Anoman	103
Tabel 7.	Gerak representasional bagian II pada tokoh Rahwana	104
Tabel 8.	Gerak Non Representasional bagian II pada tokoh Rahwana	105
Tabel 9.	Gerak representasional bagian III pada tokoh Rahwana	106
Tabel 10.	Gerak representasional bagian III pada tokoh Sinta	107
Tabel 11.	Gerak Non Representasional bagian III pada tokoh Rahwana	107
Tabel 12.	Gerak Non Representasional bagian III pada tokoh Sinta	108
Tabel 13.	Gerak representasional bagian IV pada tokoh Anoman	108
Tabel 14.	Gerak representasional bagian IV pada tokoh Rahwana	110

Tabel 15.	Gerak Non Representasional bagian IV pada tokoh Anoman	111
Tabel 16.	Gerak Non Representasional bagian IV pada tokoh Rahwana	112





DAFTAR PUSTAKA

- A. Tasman. 2008. *Analisa Gerak dan Karakter*, Surakarta: ISI Press.
- Anindito Prasetyo. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya*. Pura Pustaka.
- Arini Listyowati. 2018. "Koreografi Bedhaya Suhingrat Karya Didik Bambang Wahyudi". Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Azizah. 2019. "Pembentukan Gerak Tari Dila Pangeto Karya Indra Jaya di Kabupaten Sumbawa Barat Nusa Tenggara Barat", Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Azizah Silvia Rahayu. 2018. "Koreografi Berpasangan Dalam Beksan Endah Karya S. Maridi". Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Didik Bambang Wahyudi. 2016. *Keprajuritan Tari Gagah Surakarta II*. Surakarta: ISI Press.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati* terj. Prof. Dr. I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. ISI: Yogyakarta.
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari* terj. Sal Murgiyanto. Dewan Kesenian Jakarta.
- Kyky Merya Do Selvy. 2018. "Koreografi Fragmen Tari Wanara Yaksa". Skripsi, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Langer, Suzzane K. 1998. *Problematika Seni* Terj F.X Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- Maryono. 2011. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*. Surakarta. ISI Press.
- _____. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta. ISI Press.

Matheus Wasi Bantolo. 2002. "Alusan Pada Tari Jawa". Tesis, Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Nandhang Wisnu Pamenang. 2014. "Tari Gagah Gaya Surakarta: Deskripsi Karya Kepenarian", Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Nanik Prihatini, dkk. 2007. *Ilmu Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta. ISI Press.

Papenhuyzen Brakel, Clara, Ngaliman S. 1991. *Seni Tari Jawa Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*. Jakarta. ILDEP-RUL.

Slamet MD. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta. Citra Sain.

Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Sri Rochana Wiedyastutiningrum dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.

NARASUMBER

Didik Bambang Wahyudi (59 tahun), Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan Koreografer Fragmen Tari Anoman Rahwana, Semanggi Rt 01 Rw 11 Pasar Kliwon Surakarta

Joned Sri Kuncoro (56 tahun), Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Sukoharjo

Lumbini Tri Hasto (54 tahun), penata musik tari Anoman Rahwana, PLP Fakultas Seni Pertunjukan (ISI) Surakarta, Sabrang Kulon Rt 02 Rw 35 Mojosongo, Kec. Jebres, Surakarta

Mauritius Tamdaru (25 tahun), alumni mahasiswa jurusan tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Baluwarti, Kec. Pasar Kliwon, Surakarta

Wahyu Santoso Prabowo (65 tahun), selaku Seniman Tari, Mojosongo, Surakarta.

DISKOGRAFI

“Fragmen tari Anoman Rahwana pembawaan Maurtius”. Surakarta: Pandang Dengar ISI Surakarta, 2016.

Yogi.2019. “Fragmen tari Anoman Rahwana,”Video pentas 26’an tanggal 26 November 2019 di SMKN 8, Surakarta, Koleksi Penulis.

WEBTOGRAFI

Batik Sejawat. 2011. “Filosofi Batik Lereng,”
<https://batiksejawat.com/product/batik-lereng-actin-myosin/> ,
diakses 26 Februari 2021.

Farah Alya. 2008. “Cinde”
https://www.academia.edu/31257903/CINDE?show_app_store_popup=true , diakses 26 Februari 2021.

Hery. 2012. “Ramayana:Anoman Duta/Anoman Obong,”koleksi artikel cerita wayang
<https://caritawayang.blogspot.com/2012/11/anoman-duta-anoman-obong.html?m=1>, diakses 20 Juni 2020.

Komang Putra. 2012. “Makna dan Filosofi Kain Poleng Bali,”
<https://komangputra.com/makna-filosofi-kain-poleng-bali.html>
, diakses 26 Februari 2021.

GLOSARIUM

<i>Ada-ada</i>	: Lagu solo vokal yang dipadukan dengan instrumen gender keprak.
<i>Agal(an)</i>	: Karakter kasar pada tari putra gagah gaya Surakarta, salah satunya digunakan oleh Rahwana.
<i>Agal(an) gecul</i>	: Karakter campuran antara kasar dan lucu pada tari putra gagah gaya Surakarta, salah satunya digunakan oleh Anoman.
<i>Antawecana</i>	: Bentuk pembicaraan atau dialog yang disajikan dua tokoh/figur atau lebih dalam sebuah peristiwa adegan.
<i>Antep</i>	: Kuat, memiliki rasa yang mantap.
<i>Buto</i>	: Raksasa.
<i>Binggel</i>	: Gelang kaki.
<i>Candrasa</i>	: Senjata milik Rahwana.
<i>Dugan(an) agal</i>	: Karakter dalam kualitas tari gagah gaya Surakarta.
<i>Eyeshadow</i>	: Perona mata atau kosmetik yang digunakan pada mata.
<i>Fragmen</i>	: Jenis garapan dramatari berskala kecil yang disajikan lebih dari dua penari hingga mencapai enam penari. Kehadiran fragmen tari menjadi alternatif untuk menggarap dramatari yang dalam penyajiannya tidak menuntut penari banyak.
<i>Gaman</i>	: Adu senjata.
<i>Gendolo giri</i>	: Motif kain.

<i>Genre</i>	: Ragam atau aliran.
<i>Gesture</i>	: Suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu.
<i>Godheng ngudup turi</i>	: Tiruan rambut yang digambar disekitar depan daun telinga yang indah seperti bunga turi.
<i>Hoyog</i>	: Perpindahan berat badan.
<i>Kalang(K)tinantang</i>	: Pola gerak yang terdapat dalam tari kualitas gagasan gaya Surakarta.
<i>Kethek</i>	: Monyet atau kera.
<i>Kenes</i>	: Sifat centil wanita.
<i>Ladrang</i>	: Salah satu bentuk gendhing Jawa yang satu gonganya terdiri 32 sabetan balungan.
<i>Lakon</i>	: Sandiwara.
<i>Laler mencok</i>	: Simbol yang berada ditengah dahi.
<i>Lanyap/endhel</i>	: Karakter yang bersifat dinamis.
<i>Legging</i>	: Celana ketat.
<i>Lereng</i>	: Motif kain jarik.
<i>Luruh/oyi</i>	: Karakter yang bersifat lemah lembut.
<i>Mbanyu mili</i>	: Bergerak seperti air mengalir.
<i>Patrapan beksa</i>	: Sifat perwatakan tari.
<i>Panjen</i>	: Motif celana.
<i>Penthangan</i>	: Kedua tangan atau satu tangan lurus kesamping.
<i>Polatan</i>	: Ekspresi wajah.

<i>Ricikan</i>	: Nama ricikan gamelan.
<i>Rouge</i>	: Perona pipi yang berwarna merah atau kosmetik yang digunakan pada pipi.
<i>Sampak</i>	: Pola gamelan jawa yang cepat dan ramai.
<i>Sereng</i>	: Suasana marah.
<i>Shading</i>	: Teknik mengkoreksi wajah atau untuk membentuk karakter wajah.
<i>Sinwit</i>	: Pigmen bubuk warna untuk rias wajah.
<i>Siung</i>	: Gigi taring.
<i>Supit urang</i>	: Cara penggunaan kain jarik yang dibentuk seperti cupit udang.
<i>Tangkepan</i>	: Adu tangan kosong.
<i>Tembang</i>	: Lirik atau sajak yang memiliki irama bisa disebut dengan lagu.
<i>Wanara</i>	: Kera.
<i>Wanodya</i>	: Wanita.